

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Permasalahan**

Perubahan adalah sebuah keniscayaan bagi seluruh masyarakat yang hidup di dunia ini, tak terkecuali untuk masyarakat Indonesia. Namun perubahan tersebut tidak selalu berakhir pada kemajuan suatu masyarakat, ada pula perubahan yang berakibat pada kemunduran masyarakat. Selain itu, dalam perubahan itu sendiri masih adanya ketidakseimbangan kemajuan antar unsur-unsur sosial. Sebagian unsur sosial yang perkembangannya masih belum secepat unsur lain, seperti halnya kini fenomena di bidang teknologi lebih cepat perkembangannya dibandingkan dengan bidang kebudayaan, nilai-nilai, pemikiran, kepercayaan, norma-norma sebagai alat untuk mengatur kehidupan manusia. Dengan adanya perkembangan teknologi bisa bermanfaat sebagaimana fungsi teknologi sebagai alat yang memudahkan pekerjaan manusia, namun jika unsur sosial lainnya belum bisa mengimbangi perkembangan kemajuan bidang teknologi, maka akan timbul permasalahan sosial.

Agar perubahan-perubahan tersebut tidak berdampak kepada kemunduran, maka haruslah suatu masyarakat memiliki perencanaan pembangunan. Dengan adanya perencanaan ini, maka masyarakat bisa menghadapi perubahan dengan lebih terkordinir dengan program-program yang diharapkan menjadikan masyarakat tersebut lebih baik. Salah satunya dengan membangun unsur sosial sebagai alat untuk mengatur kehidupan manusia, yakni dalam unsur budaya, nilai-nilai, kepercayaan, dan norma-norma. Pembangunan di sini adalah pembangunan sosial yang tertuju kepada manusianya itu sendiri. Di mana pembangunan ini adalah pembangunan untuk memberikan pemahaman dan kesadaran masyarakat akan hal-hal yang dianggap benar dan baik.

Di wilayah Jawa Barat sendiri yang tidak terlepas dari kebudayaan Sunda, kini mulai mengembangkan kebijakan-kebijakan untuk masyarakatnya dalam

**KULSUM CHOERUNISA, 2016**

**INTERNALISASI NILAI KEBUDAYAAN SUNDA SISWA DALAM PROGRAM REBO NYUNDA DI SMA  
PASUNDAN 1 BANDUNG**

*(Studi Deskriptif pada Program Rebo Nyunda di SMA Pasundan 1 Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melestarikan dan mengembangkan kebudayaan Sunda, terkhusus di Bandung yang di pimpin oleh Walikota Ridwan Kamil, tengah melaksanakan program *Rebo Nyunda* karena kekhawatiran akan lunturnya kebudayaan Sunda di Bandung. Dalam program ini, masyarakat Bandung terkhusus pelajar dihimbau untuk menggunakan bahasa Sunda dan pakaian adat Sunda. Sasaran utama dari program ini adalah pelajar karena pelajar dianggap sangat berpengaruh untuk masa depan.

Dilihat dari segi kependudukan, Kota Bandung sendiri memiliki jumlah penduduk 2.470.802 jiwa pada tahun 2014 dengan kepadatan penduduk mencapai 14.768 jiwa/km<sup>2</sup>. Jumlah penduduk Kota Bandung meningkat pertahunnya (Tabel 1.1.). Peningkatan jumlah penduduk pula harus di iringi dengan program-program yang dapat menghadirkan pembangunan sosial bagi masyarakat, khususnya pada ranah kebudayaan.

**Tabel 1. 1. Jumlah Penduduk Kota Bandung  
Tahun 2010-2014**

No	Tahun	Jumlah Penduduk (jiwa)
1	2010	2.423.484
2	2011	2.437.874
3	2012	2.446.629
4	2013	2.458.503
5	2014	2.470.802

(Sumber: Proyeksi Penduduk, Kota Bandung)

Penanaman nilai-nilai budaya Sunda, khususnya pada pelajar menjadi suatu keharusan karena mereka berada pada proses pendidikan. Selain itu, sekolah sebagai lingkungan pendidikan merupakan sarana pewarisan nilai-nilai budaya yang memiliki peranan penting dalam menjaga kelestarian nilai-nilai budaya suatu

KULSUM CHOERUNISA, 2016

**INTERNALISASI NILAI KEBUDAYAAN SUNDA SISWA DALAM PROGRAM REBO NYUNDA DI SMA  
PASUNDAN 1 BANDUNG**

(Studi Deskriptif pada Program Rebo Nyunda di SMA Pasundan 1 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

daerah. Oleh sebab itu, program *Rebo Nyunda* perlu disosialisasikan pada pelajar khususnya yang berada di wilayah Jawa Barat.

Nilai sendiri adalah sesuatu yang dapat memberikan sumbangan untuk kebaikan manusia, baik itu untuk membimbing pemikiran, perasaan, maupun gerak langkah individu dan kelompok, sehingga dengan telah adanya nilai, masyarakat menjadi mempunyai kesadaran yang diaplikasikan melalui tindakan-tindakan yang mengarah kepada keadaanya yang lebih baik dari sebelumnya. Adapun orientasi sistem nilai budaya sunda yang berangkat dari usaha pemenuhan kebutuhan lahiriah dan batiniahnya yang membentuk pola pikir dan pada akhirnya menjelma menjadi jati diri yang mempengaruhi tingkah lakunya.

Proses penanaman nilai-nilai budaya dapat dilaksanakan melalui berbagai cara, diantaranya dengan proses internalisasi nilai. Meski demikian, proses internalisasi nilai perlu didukung dengan penciptaan lingkungan yang kondusif dalam menanamkan nilai budaya. Misalnya dengan mengadakan program rutin pembelajaran dan sosialisasi budaya sunda kepada peserta didik. Selain itu, kerjasama antara seluruh perangkat sekolah seperti kepala sekolah, staf administrasi, guru dan peserta didik juga sangat penting.

Dimana proses internalisasi nilai dapat melalui beberapa tahapan menurut Hakam (2015, hlm. 13), sebagai berikut :

1. Tahapan transformasi nilai, yaitu Proses yang dilakukan oleh pendidik dalam menginformasikan nilai-nilai yang baik dan yang kurang baik. Pada tahap ini hanya terjadi proses komunikasi verbal antara pendidik dengan peserta didik. Nilai yang disampaikan hanya sebatas menyentuh ranah kognitif.
2. Tahap transaksi nilai, yaitu proses penginternalisasi nilai melalui komunikasi dua arah antara pendidik dengan peserta didik secara timbal balik, sehingga terjadi proses interaksi.
3. Tahap tran-internalisasi, yaitu proses penginternalisasian nilai melalui proses yang bukan hanya komunikasi verbal tetapi juga disertai komunikasi kepribadian yang ditampilkan oleh pendidik melalui keteladanan.

Beberapa tahapan tersebut menjadi proses yang perlu dilalui oleh sekolah dalam menginternalisasikan nilai kebudayaan sunda kepada siswa-siswinya,

KULSUM CHOERUNISA, 2016

**INTERNALISASI NILAI KEBUDAYAAN SUNDA SISWA DALAM PROGRAM REBO NYUNDA DI SMA  
PASUNDAN 1 BANDUNG**

*(Studi Deskriptif pada Program Rebo Nyunda di SMA Pasundan 1 Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sehingga dapat diketahui sudah sampai kepada tahap mana sekolah menanamkan nilai kebudayaan sunda kepada siswa-siswinya.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka penelitian ini ingin memfokuskan pada Bagaimana Proses Internalisasi nilai kebudayaan Sunda siswa dalam Program *Rebo Nyunda* di SMA Pasundan 1 Bandung. Sekolah yang peneliti jadikan sebagai subjek penelitian dalam pelestarian warisan kebudayaan sunda tersebut adalah SMA Pasundan 1 Bandung. Dari observasi peneliti terhadap SMA PASUNDAN 1 Bandung selain sebagai sekolah yang menyandang nama khas Sunda, di sana juga sedang menjalankan program pelestarian warisan budaya sunda yakni baju adat yang wajib dipakai siswa pada hari rabu yang sejalan dengan program pemerintah kota Bandung, yakni *Rebo Nyunda*. Peneliti ingin mengetahui sejauh mana Internalisasi nilai kebudayaan Sunda siswa dalam Program *Rebo Nyunda*. Di mana program tentang pengembangan kebudayaan tercantum dalam Permendikbud No. 81A/2013 tentang Implementasi Kurikulum, di dalamnya menyertakan 5 lampiran yang memuat tentang beberapa pedoman yang berkaitan dengan Impelmentasi 2013, terkhusus pada butir kedua yang berbunyi : Pedoman Pengembangan Muatan Lokal. Jadi selain pemerintah kota Bandung, program pelestarian kebudayaan pun tengah di laksanakan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

Adapun keterkaitannya dengan beberapa penelitian terdahulu, seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Mufti, Hagia Putri (2014) tentang Program *Rebo Nyunda*, yang berjudul *Sosialisasi Program Rebo Nyunda Oleh Ridwan Kamil. (Studi Kasus Di Kalangan Pelajar Kota Bandung)*. Dalam penelitian tersebut Mufti memfokuskan penelitian program *Rebo Nyunda* yang lebih mengarah kepada Sosialisasi yang dilakukan oleh Ridwan Kamil kepada pelajar Kota Bandung, sedangkan peneliti sendiri memfokuskan penelitian pada internalisasi nilai kebudayaan Sunda terhadap siswa dalam Program *Rebo Nyunda*. Selain Mufti ada pula beberapa penelitian terdahulu tentang Program Kesundaan, seperti yang di lakukan oleh Andriana, Novik (2015),yang berjudul

**KULSUM CHOERUNISA, 2016**

**INTERNALISASI NILAI KEBUDAYAAN SUNDA SISWA DALAM PROGRAM REBO NYUNDA DI SMA  
PASUNDAN 1 BANDUNG**

*(Studi Deskriptif pada Program Rebo Nyunda di SMA Pasundan 1 Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*Penggunaan Bahasa Sunda Sebagai alat Interaksi Sosial pada Siswa SMA yang Berlatar Belakang Sunda (Studi Deskriptif Terhadap Penggunaan Bahasa Sunda di Lingkungan SMA Yayasan Atikan Sunda YAS Bandung).* Dalam Penelitian ini Andriana memfokuskan penelitian kepada Penggunaan Bahasa Sunda sebagai alat interaksi, sedangkan peneliti berfokus terhadap internalisasi nilai kebudayaan Sunda, baik yang terkandung dalam bahasa Sunda maupun dalam pakaian Sunda sebagaimana yang di laksanakan dalam program *Rebo Nyunda* yakni berbahasa dan berpakaian adat Sunda.

.Penelitian terdahulu selanjutnya yaitu Fitriyani, Annisa. (2015), yang berjudul *Peran Keluarga dalam Mengembangkan Nilai Budaya Sunda (Studi Deskriptif terhadap Keluarga Sunda di Komplek Perum Riung Bandung).* Dalam penelitian tersebut Fitriyani memfokuskan penanaman nilai Budaya Sunda dari Keluarga, namun peneliti lebih memfokuskan penelitian tentang internalisasi nilai-nilai kebudayaan Sunda yang mana terdapat peran dari Sekolah dalam menanamkan nilai-nilai kebudayaan Sunda tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengetahui dan menggali mengenai INTERNALISASI NILAI KEBUDAYAAN SUNDA SISWA DALAM PROGRAM REBO NYUNDA DI SMA PASUNDAN 1 BANDUNG (*Studi Deskriptif pada Program Rebo Nyunda di SMA Pasundan 1 Bandung* )

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengajukan rumusan masalah pokok penelitian ini, yaitu: “Bagaimana Internalisasi nilai kebudayaan Sunda siswa dalam Program *Rebo Nyunda* di SMA Pasundan 1 Bandung?”

Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus pada pokok permasalahan, maka permasalahan pokok tersebut peneliti jabarkan dalam beberapa sub-sub masalah sebagai berikut:

**KULSUM CHOERUNISA, 2016**

**INTERNALISASI NILAI KEBUDAYAAN SUNDA SISWA DALAM PROGRAM REBO NYUNDA DI SMA PASUNDAN 1 BANDUNG**

*(Studi Deskriptif pada Program Rebo Nyunda di SMA Pasundan 1 Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagaimanakah gambaran internalisasi nilai kebudayaan Sunda siswa dalam program *Rebo Nyunda* di SMA Pasundan 1 Bandung?
2. Apakah faktor pendorong dan penghambat internalisasi nilai Budaya Sunda siswa melalui program *Rebo Nyunda* di SMA Pasundan 1 Bandung?
3. Bagaimana cara SMA Pasundan 1 Bandung dalam menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam Program *Rebo Nyunda*?
4. Bagaimana cara Sekolah dalam mengatasi penghambat internalisasi nilai Budaya Sunda siswa dalam program *Rebo Nyunda* di SMA Pasundan 1 Bandung?

### **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Secara umum, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mendapatkan gambaran mengenai Internalisasi nilai kebudayaan Sunda dalam Program *Rebo Nyunda* di SMA Pasundan 1 Bandung.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Adapun secara khusus, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan gambaran Internalisasi nilai Kebudayaan Sunda siswa dalam program *Rebo Nyunda* di SMA Pasundan 1 Bandung.
2. Mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat internalisasi nilai Budaya Sunda siswa melalui program *Rebo Nyunda* di SMA Pasundan 1 Bandung.
3. Menganalisis cara SMA Pasundan 1 Bandung dalam menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam program *Rebo Nyunda*.
4. Menganalisis cara Sekolah dalam mengatasi penghambat internalisasi nilai Budaya Sunda siswa dalam program *Rebo Nyunda* di SMA Pasundan 1 Bandung.

KULSUM CHOERUNISA, 2016

**INTERNALISASI NILAI KEBUDAYAAN SUNDA SISWA DALAM PROGRAM REBO NYUNDA DI SMA  
PASUNDAN 1 BANDUNG**

*(Studi Deskriptif pada Program Rebo Nyunda di SMA Pasundan 1 Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 1.4 MANFAAT PENELITIAN

### 1.4.1 Secara Teoritis

Secara teoretis pada umumnya hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat serta memperluas wawasan untuk perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang Pendidikan Sosiologi dan khususnya yang berhubungan dengan Pendidikan Etnografi tentang Internalisasi nilai Kebudayaan Sunda siswa dalam Program *Rebo Nyunda*.

### 1.4.2 Secara Praktis

#### 1. Bagi Peneliti

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti terhadap program pelestarian warisan budaya sunda, terkhusus pada Program *Rebo Nyunda* dan menambah kesadaran peneliti dalam melestarikan budaya Sunda.

#### 2. Bagi Guru

Menambah wawasan dan meningkatkan kesadaran guru mengenai fungsi dan perannya di dalam upaya melestarikan budaya sunda terhadap siswa

#### 3. Bagi Siswa

Siswa sebagai generasi penerus dalam berbudaya Sunda agar dapat menanamkan dan mengembangkan nilai Budaya Sunda yang di milikinya.

#### 4. Bagi Orang Tua

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan orangtua mengenai program pelestarian warisan kebudayaan sunda, dan juga meningkatkan kesadaran orangtua mengenai fungsi dan perannya di dalam upaya melestarikan budaya sunda terhadap anak-anaknya.

#### 5. Bagi Masyarakat Sekitar SMA Pasundan 1 Bandung

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat mengenai program pelestarian warisan kebudayaan sunda,

KULSUM CHOERUNISA, 2016

**INTERNALISASI NILAI KEBUDAYAAN SUNDA SISWA DALAM PROGRAM REBO NYUNDA DI SMA  
PASUNDAN 1 BANDUNG**

*(Studi Deskriptif pada Program Rebo Nyunda di SMA Pasundan 1 Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terkhusus program *rebo nyunda* sehingga budaya sunda dapat terus lestari. Serta meningkatkan kepedulian terhadap pelestarian budaya.

6. Bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi

Dengan diadakannya penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan mahasiswa Prodi Pendidikan Sosiologi mengenai program pelestarian warisan budaya Sunda, khususnya pada Internalisasi nilai Kebudayaan Sunda dalam Program *Rebo Nyunda*.

7. Bagi Pemerintah

Memberikan sumbangsih pemikiran kepada pemerintah, terutama Pemerintah Kota Bandung, dalam Program *Rebo Nyunda*, dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam program Pengembangan Muatan Lokal, terkhusus dalam hal Internalisasi nilai Kebudayaan Sunda dalam Program *Rebo Nyunda*.

## 1.5 STRUKTUR ORGANISASI SKRIPSI

Struktur organisasi di dalam penyusunan skripsi ini meliputi lima bab, yaitu:

1. BAB I : Pendahuluan. Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
2. BAB II : Tinjauan pustaka. Pada bab ini diuraikan dokumen-dokumen atau data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian serta teori-teori yang mendukung penelitian penulis.

KULSUM CHOERUNISA, 2016

**INTERNALISASI NILAI KEBUDAYAAN SUNDA SISWA DALAM PROGRAM REBO NYUNDA DI SMA  
PASUNDAN 1 BANDUNG**

*(Studi Deskriptif pada Program Rebo Nyunda di SMA Pasundan 1 Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. BAB III : Metode penelitian. Pada bab ini penulis menjelaskan desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, analisis data dan isu etik.
4. BAB IV : Temuan dan pembahasan. Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.
5. BAB V : Simpulan, Implikasi dan rekomendasi. Bab ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi, yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.

KULSUM CHOERUNISA, 2016

**INTERNALISASI NILAI KEBUDAYAAN SUNDA SISWA DALAM PROGRAM REBO NYUNDA DI SMA  
PASUNDAN 1 BANDUNG**

*(Studi Deskriptif pada Program Rebo Nyunda di SMA Pasundan 1 Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu